



Geng-gengan Sudah Tak Zamannya Lagi

UMBULHARJO -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta tengah menyiapkan indikator kinerja atau *key performance indicator* (KPI) untuk kepala sekolah. Salah satu indikator yang dimasukkan dalam KPI kepala sekolah adalah tawuran yang melibatkan siswanya. "Tawuran, geng-gengan sudah tidak zamannya lagi," tutur Walikota Yogyakarta H Haryadi Suyuti usai mengukuhkan anggota Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta 2014-2018 di Balai Kota Timoho, Jumat (19/9). Haryadi yakin, kepala sekolah mengetahui setiap kejadian tawuran yang melibatkan siswanya. Dia minta kepala sekolah tidak takut untuk menyelesaikan

setiap persoalan tawuran sesuai aturan yang berlaku.

"Kadang-kadang sekolah kurang terbuka (soal tawuran). Kepala sekolah masih kurang perhatian terhadap kasus-kasus semacam ini," ujarnya.

Sebagai dukungan, Haryadi telah mempunyai semacam kerja sama dengan Kapolres dan Komandan Kodim untuk meningkatkan keamanan sekolah, termasuk seluruh warga sekolah.

"Sehingga di tingkat bawah, kita punya camat, Kapolsek dan Danramil yang siap membantu keamanan sekolah. Kepala sekolah *nggak* perlu takut lah. Sekolah yang ribut itu-itu saja *kani*, *nggak* semua," tuturnya.

Dukungan keamanan diberikan sebagai tanggapan atas keluhan sekolah yang kadang-kadang merasa sulit menegakkan aturan. Misalnya kesulitan melaksanakan Perwal yang menyatakan siswa SMP tidak boleh mengendarai motor ke sekolah.

Banyak siswa mengakali aturan dengan memarkir motor di luar lingkungan sekolah. Kepala sekolah tahu dan mengingatkan siswa. Namun, yang terjadi kemudian, tukang parkirnya mendatangi sekolah.

"Untuk masalah-masalah seperti itu kita sudah siapkan Muspika, karena kalau sudah sampai seperti ini, berarti sudah masalah Kamtibmas. Jawab saja, yang *nglarang* Pak Kapolsek. Jadi mohon ada atensi untuk meningkatkan rasa aman di

lingkungan sekolah," ucapnya.

Menurut Haryadi, dia sudah minta Dewan Pendidikan segera merumuskan indikator-indikator yang akan dimasukkan ke dalam KPI. Nantinya KPI akan ditetapkan melalui Peraturan Walikota.

Anggota Dewan Pendidikan yang dilantik meliputi Dr Ariswan MSi DEA (Ketua), Drs Darno MA (Wakil Ketua I), Drs Surono Wibowo (Wakil Ketua II), Drs Sugeng Subagyo (Sekretaris), Ir Kusnanto MM, Wening Wulandari SE, Retnari Rahayu, M Sudaryanto, Drs Y Susilo, Sumaryanti SSI dan Jumirin SPd. Pengukuhan disaksikan Ketua Dewan Pendidikan Yogyakarta 2007-2014, Wahyuntana dan anggota lama. (fir)



DEWAN PENDIDIKAN -- Walikota Yogyakarta H. Haryadi Suyuti mengukuhkan Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta 2014-2018 di Balai Kota Timoho.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005